PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risa Novita

Nim : 083143025

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **"ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PT. BANK BRI Tbk SEBELUM DAN SESUDAH MENGAKUISISI BANK AGRO TAHUN 2011"** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 17 Mei 2018

Saya yang menyatakan

RISA NOVITA
NIM. 083143025

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PT. BANK BRI Tbk SEBELUM DAN SESUDAH MENGAKUISISI BANK AGRO TAHUN 2011

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

RISA NOVITA
NIM: 083143025

Disetujui Pembimbing

Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM.
NIP. 19660322 199303 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS PROFITABITAS DAN LIKUIDITAS PT. BANK BRI Tbk SEBELUM DAN SESUDAH MENGAKUISISI BANK AGRO TAHUN 2011

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Rabu
Tanggal: 18 Juli 2018

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
M.F. Hidayatullah, M.S.I.	**Nur Hidayat, SE.,MM**
NIP. 19760812 200801 1 015	NUP. 201603132

Anggota:

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M. Si. ( )
2. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moch. Chotib,S. Ag. MM
NIP. 19710727 200212 1 003

ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PT. BANK BRI Tbk SEBELUM DAN SESUDAH MENGAKUISISI BANK AGRO TAHUN 2011

SKRIPSI

Oleh

RISA NOVITA
NIM: 083143025

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM.
NIP. 19660322 199303 1 002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Risa Novita, Prof. Dr.H. Babun Suharto, S.E., MM, 2018 : *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas PT. Bank BRI Tbk. Sebelum dan Sesudah Mengakuisisi Bank Agro Tahun 2011.*

PT. Bank BRI Tbk resmi mengakuisisi Bank Agro sejak 3 Maret 2011 dan Bank BRI Tbk. resmi memegang saham milik Bank Agro yaitu dengan dengan nilai 3.030.239.023 lembar saham atau 88,65 persen dan saham Bank Agro dibeli dengan harga Rp. 109 per lembar saham atau total nilai pengakuisisian adalah sebesar Rp. 330,3 miliar. Dan Bank Agro pasca akuisisi diupayakan mampu menyediakan produk dan jasa perbankan pada seluruh lapisan masyarakat dan pembiyaan harus difokuskan pada segmen Usaha Kecil Menengah (UKM), khususnya sektor agrobisni dan juga agar perubahan kinerja keuangan pasca pengakuisisi diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan. Pengakuisisian yang dilakukan oleh PT. Bank BRI Tbk. terhadap Bank Agro dapat meningktkan kinerja perusahaan untuk on kedepannya. Dan pengakuisisian yang dilakukan antara PT. Bank BRI Tbk, dan Bank Agro adalah akuisisi horizontal karena keduanya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang yang sama yaitu perbankan.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Adakah perbedaan Return On Asset, Return On Equity, Curent Ratio PT. Bank BRI Tbk sebelum dan sesudah mengakuisisi Bank Agro? 2) Apakah terjadi peningkatan kinerja keuangan PT. Bank BRI Tbk sesudah mengakuisisi Bank Agro?

Tujuan penelititian dalam skripsi adalah: 1)Untuk mengetahui adanya perbedaan Return On Asset, Return On Equity, Curent Ratio PT. Bank BRI Tbk sebelum dan sesudah mengakuisisi Bank Agro. 2)Untuk mengetahui peningkatan kinerja keuangan PT. Bank BRI Tbk sesudah mengakuisisi Bank Agro. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian *time series* karena data yang dikumpulkan adalah laporan laporan keuangan dari waktu ke waktu. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis rasio dan analisis trend.

Hasil penelitian ini yaitu sinergi dari PT. Bank BRI Tbk, mengakuisisi Bank Agro tahun 2011 dalam jangka waktu yang panjang. Dapat dilihat dari rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset, Return On Equity, Current* Ratio sebelum dan dan sesudah mengakuisisi dalam jangka waktu yang panjang jika dilihat rasio tersebut yaitu *Return On Asset* dengan nilai 206,10% sebelum mengakuisisi dan 327,72% sesudah mengakuisisi, *Return On Equity* dengan nilai 224,86% sebelum mengakuisisi dan 269,32 sesudah mengakuisisi dan *Current Ratio* sebelum mengakuisisi dengan nilai 98,68% dan 101,528% sesudah mengakuisisi. Hal ini dapat dilihat dengan kinerja terbaik perusahaan dilihat dari kedua rasio tersebut terjadi peningkatan kinerja keuangan sesudah mengakuisisi yaitu pada periode tahun 2015 sedangkan perusahaan melakukan mengakuisisi terjadi pada 2011.

Dan dilihat dari nilai rasio profitabilitas *Return On Asset* dan *Return On Equity* yang terlihat dari kinerja terbaik perusahan yang terjadi pada periode tahun 2015. Terdapat perbedaan dengan rasio tersebut yaitu rasio likuiditas *Current* Ration kinerja terbaik perusahaan terjadi pada periode tahun 2017 yang relatif cukup panjang. Akan tetapi meski bagi kreditur nilai current ratio yang tinggi dipandang lebih baik bagi pemegang saham nilai *curret ratio* yang tinggi dapat mengindaskan adanya kas yang disimpan dengan jumlah signifikan yang dibiarkan tidak produktif dan hal itu akan mempengaruhi pencapai laba perusahaan yang akhirnya juga akan berpengaruh terhadap pembagian dividen atas saham.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, dan Mengakuisisi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Ruang Lingkup Penelitian 9

1. Variabel Penelitian 9

2. Indikator Variabel 9

F. Definisi Operasional 10

G. Metode Penelitian 10

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 10

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Sumber Data 10
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... 10
4. Analisis Data..... 12
H. Sistematika Pembahasan 15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 16
A. Penelitian Terdahulu 16
B. Kajian Teori 19
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 35
A. Gambaran Objek Penelitian 35
B. Penyajian Data 48
C. Analisis Data 50
D. Pembahasan 63
BAB IV PENUTUP 66
A. Kesimpulan 66
B. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN
Matrik
Jurnal Kegiatan Penelitian
Surat Izin Penelitian
Surat Selesai Penelitian
Pernyataan Keasliaan Tulisan
Laporan Keuangan Triwulanan PT. Bank BRI Tbk.
periode Maret 2009 – Desember 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu 16

Tabel. 3.1 Data Keuangan PT. Bank BRI Tbk. Periode Maret 2009 hingga Desember 2017 48

Tabel. 3.2 Data Rasio Keuangan PT. Bank BRI Tbk..... 51

Tabel. 3.3 Rata-Rata Rasio *Return On Asset (ROA)*..... 60

Tabel. 3.4 Rata-Rata Rasio *Return On Equity (ROE* 61

Tabel. 3.5 Rata-Rata Rasio *Current Ratio (CR)* 65

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar. 3.1 Gambar Struktur Organisai PT. Bank BRI Tbk 45

Gambar. 3.2 Grafik *Return On Asset (ROA)*..... 53

Gambar. 3.3 Grafik *Return On Equity (ROE)*..... 56

Gambar. 3.4 Grafik *Current Ratio (CR)* 58

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki kedudukan yang sangat penting bagi sistem perekonomian suatu negara. Sistem perbankan yang merupakan bagian dari sistem keuangan akan mempengaruhi jalannya sistem perekonomian secara keseluruhan. Apabila sistem perbankan lemah intermediary yaitu lembaga yang menyalurkan dana dari sektor kelebihan dana (surplus unit) sektor yang kekurangan dana (definisit unit). Dengan adanya perbankan maka pelaku ekonomi yang membutuhkan dana dapat terpenuhi sehingga roda perekonomian dapat terus berjalan.

Maka dapat menjaga tingkat profitabilitas dan likuiditas, bank tidak bisa lepas dari Asset Liability Managemen Commitee yang berfungsi sebagai pengambilan keputusan dalam menentukan tingkat bunga lending dan funding bank yang bersangkutan, karena menjalankan ALMA (*Asset Liabilty Management*) adalah ALCO (*Asset Liabilty Commite*). Salah satu fungsi dari asset liability management adalah untuk meningkatkan portofolio neraca bank serta memaksimumkan profit.[1]

Alasan perusahaan lebih cenderung memilih merger dan akusisi dari pada pertumbuhan internal sebagai strateginya, adalah karena merger dan akuisisi dianggap jalan cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan dimana

[1] Bambang Djinarto, *Banking Asset Liabilty Management* : *Perencanaan Strategi Pengawasan dan pengelohan Dana*, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 34.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perusahaan tidak perlu memulai dari awal suatu bisnis baru. Merger dan akuisisi juga dianggap dapat menciptakan sinergi, yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah merger dan akuisisi. Selain itu keuntungan lebih banyak diberikan melalui merger dan akuisisi kepada perusahaan antara lain peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, skill manajerial, transfer teknologi, dan efisiensi berupa biaya produksi.

Merger dan akuisisi manajer harus mempertimbangkan kinerja dari perusahaan yang akan mengakuisisinya. Karena dari kineja perusahaan dapat menilai pantas tidaknya calon perusahaan yang diakuisisinya. Karena perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan selalu memaksimalkan labanya karena setiap perusahaan pasti bertujuan untuk mencari profitabilitas[2]. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri dengan menggunakan *return on asset dan return on equity*[3].

Dan likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membiyai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Dan likuiditas mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas karena likuiditas memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam

---

[2] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, (Yogyakarta: BPFYogyakarta. 2014), 58.

[3] Muhammad Aji Nugroho, Jurnal Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi, 2010.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

aktivitas operasional dengan menggunakan *current ratio.*[4] Perusahan dikatakan baik apabila telah mencapai kinerja yang baik pula, sehingga pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk kegiatan opersional perusahaan, seperti dalam temuan penelitian (Fitria Febrianti, 2017). Kinerja yang baik diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan keuangan secara efektif dan efesien yaitu dengan pengukuran kinerja keuangan profitabilitas dengan *retun on asset, return on equity*, dan likuitas dengan *current ratio*[5].

Penggabungan ini harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi bank bank yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas tau rapat sejenis bagi bank yang berbentuk lainnya.
2. Memenuhi rasio kecukupan modal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk daftar orang yang tercela dibidang perbankan.
4. Dalam hal akuisisi, bank wajib memenuhi ketentuan mengenai pengertian modal oleh Bank Indonesia.[6]

Di Indonesia sendiri menurut Payamta (2004) aktivitas merger dan akuisisi mulai marak dilakukan seiring dengan majunya pasar modal di Indonesia. Isu merger dan akuisisi hangat dibicarakan oleh para pengamat

[4] Ibid., 8
[5] Fitria Febrianti, *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017), 16
[6] Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 55-56.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ekonomi, ilmuwan maupun praktisi bisnis sejak tahun 1990-an. Merger di Indonesia telah berkembang sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah alternatif strategi yang menarik bagi banyak perusahaan baik domestik maupun asing untuk melakukannya. Di dunia perbankan setiap bank melakukan langkah-langkah manajemen untuk memperkuat modal perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Saat ini salah satu alternatifmya untuk perusahaan dan meningkatkan modal adalah dengan cara menggabungkan antar bank. Hal ini dilakukan yang bertujuan untuk menambah modal dengan lebih efisien, dikarenakan tidak semua bank mempunyai dana modal yang cukup besar untuk melakukan hal tersebut.

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI) resmi mengakuisisi PT. Bank Agroniaga Tbk. Hal ini ditandai dengan penandatangan Akta Akuisisi Saham PT. Bank Agroniaga Tbk. Antara BRI dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) di Jakarta. PT Bank Agroniaga (Bank Agro) mengganti nama menjadi PT Bank Rakyat Agroniaga (BRI Agro). Bank Agro yang khusus bergerak di bidang pertanian ini memang menjadi anak usaha PT BRI Tbk (BRI). Selain itu, BRI Agro juga mengganti logonya.

Dengan ditandatanganinya akta akuisisi terhitung sejak 3 maret 2011 Bank BRI resmi menjadi Pemegang Saham pada PT. Bank Agroniaga Tbk. BRI menjadi pemilik 3. 030. 239. 023[7] lembar saham atau 88, 65 persen dan sisanya dikuasai oleh publik termasuk Dana Pensiunan Perkebunan. Saham Bank Agro dibeli dengan harga Rp. 109 per lembar saham atau total nilai

[7] http://economy.okezone.com/read/2011/03/04/278/431264/bri-resmi-akuisisi diakses pada 27 September 2017 pukul 14.03 WIB

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengakuisisian adalah sebesar Rp. 330, 3 miliar. Dan kepemilikan saham bank setelah akuisisi dan setelah dilakukan penjualan saham kembali kepada publik oleh BRI adalah 76% dimiliki oleh BRI 14% Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) dan 10% publik.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI yang dikatakan dengan Akta Akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap bank. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui surat No. 13/19/GBI/Rahasia tanggal 16 Februari 2011.[8]

Pengambilan Bank Agro dapat menciptakan sinergi yang berujung pada peningkatan shareholders value. Bank Agro pasca akuisisi diupayakan mampu menyediakan produk dan jasa perbankan pada seluruh lapisan masyarakat dan pembiyaan harus difokuskan pada segmen Usaha Kecil Menengah (UKM), khususnya sektor agrobisnis. Dan juga perubahan kinerja keuangan pasca pengakuisisian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Akuisisi yang dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia terhadap bank Agro tentunya di harapkan dapat menigkatkan kinerja perusahaan untuk on kedepannya[9].

Akuisisi antar Bank Agro dan Bank Rakyat Indonesia adalah akuisisi horizontal, karena keduanya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang yang sama yaitu perbankan.

[5.] Ibid., diakses pada 27 September 2017 pukul 14.15 WIB
[9] Ibid. diakses pada 27 September 2017 pukul 14.35 WIB

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Alasan Pengambilalihan Saham

Alasan BRI

1. Pengambilalihan Bank Agro merupakan langkah awal strategi pertumbuhan secara non organik untuk mengembangkan sektor agribisnis
2. Terciptanya sinergi antara BRI dan Bank Agro yang akan memperkuat posisi Bank BRI di segmen UMKM, khususnya di sektor agribisnis. Sehingga BRI akan membangun sebuah bank komersial terkemuka yang fokus pada sektor pertanian[10].

Alasan Bank Agro

1. Langkah Bank Agro untuk meningkatkan kinerja dan permodalan sesuai dengan kerangka arsitektur Perbankan Indonesia.
2. Bank Agro dapat mewujudkan visi dan misi secara lebih optimal melalui dukungan permodalan, teknologi dan infrastruktur dari BRI
3. Keberadaan BRI akan meningkatkan kredit standing dan jangkauan pasar Bank Agro
4. Terjadinya pola pembinaan dan pengembangan pekerja yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi, keahlian dan profesionalisme terutama pengembangan produk dan pelayan perbankan di sektor agribisnis.[11]

Untuk menilai bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi terutama kinerja keuangan. Perhitungan kinerja keuangan perusahaan tersebut dilakukan

[10] http://ekonomi.kompas.com/read/2010/11/25/04182737/bri.akuisisi.bank.agro diakses pada 27 September 2017 pukul 14.40 WIB

[11] Ibid. Diakses pada 27 September 2017 pukul 14.45 WIB

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan melihat rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dapat melihat rasio keuangan dengan rasio profitabiltas diantaranya Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dilihat dari rasio likuitas diantaranya Current Ratio (CR)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana kinerja keuangan perbankan sesudah dan sebelum mengakuisisi sehingga diangkatlah judul "**Analisis Profitabilitas dan Likuiditas PT. Bank BRI Tbk Sebelum Dan Sesudah Mengakuisisi Bank Agro Tahun 2011**

B. Rumusan Masalah

1. Adakah perbedaan Return On Asset, Return On Equity, Curent Ratio PT. Bank BRI Tbk sebelum dan sesudah mengakuisisi Bank Agro?
2. Apakah terjadi peningkatan kinerja keuangan PT. Bank BRI Tbk sesudah mengakuisisi Bank Agro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan Sebelumnya.[12]

Berdasarkan penelitian, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan Return On Asset, Return On Equity, Curent Ratio PT. Bank BRI Tbk sebelum dan sesudah mengakuisisi Bank Agro.

[12] IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember.IAIN Jember Press, 2017), 60.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Untuk mengetahui peningkatan kinerja keuangan PT. Bank BRI Tbk sesudah mengakuisisi Bank Agro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan[13]. Penelitian tentang analisis profitabilitas dan likuiditas PT. Bank BRI Tbk sebelum dan sesudah mengakuisisi Bank Agro tahun 2011 diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Pengembangan dalam bidang keuangan, khususnya dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang akuisisi dalam upaya memperkuat kinerja keuangan pada suatu perusahaan khususnya perbankan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi pembaca, sebagai bahan masukan, informasi, acuan, dan pustaka yang melakukan penelitian berkaitan dengan akuisisi.

   b. Bagi lembaga yang menjadi objek penelitian, sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan.

   c. Bagi Insititut Agama Islam Negeri Jember, dapat dijadikan bahan kajian untuk melengkapi kepustakaan dan tambahan referensi kepustakaan bagi seluruh civitas akademik IAIN Jember.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R*&D, (Bandung:Alfabeta, 2014), 283.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya pengetahuan yang luas mengenai profitabilitas dan likuiditas sebelum dan sesudah akuisisi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan semua objek yang menjadi sasaran penyelidikan (gejala) yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya, maupun dalam tingkatannya.[14]

Dari judul penelitian yang penulis teliti adalah "Analisis Profitabilitas dan Likuiditas PT. Bank BRI Tbk Sebelum dan Sesudah Mengakuisisi Bank Agro Tahun 2011" terdapat dua variabel yaitu:

a. Rasio Profitabilitas
b. Rasio Likuiditas

2. Indikator Variabel

Indikator dalam penelitian ini adalah memecah-mecah menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi yakni memecah variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti.

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah:

a. Indikator Rasio Profitabilitas
   1) Return On Asset (ROA)
   2) Return On Equity (ROE)
b. Indikator Rasio Likuiditas

[14] Sutrisno Hadi, Metodologi Riset, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), 303.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Current Ratio (CR)

F. Definisi Operasional

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba[15].

2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun[16].

3. Akuisisi

Akuisisi adalah pengambilan kepemilikan suatu bank yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap bank, yang diambil alih adalah saham bank dengan beralihnya saham dari pemegang saham lama kepada yang baru menunjukkan terjadinya peralihan kepemilikan bank[17].

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif karena banyak dituntut menggunakan angka. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian time series karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan dari waktu ke waktu.

---

[15] Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2016), 109.
[16] Ibid., 106.
[17] Gatot Supramono, *Perbankan dan Masalah Kredit*, (Jakarta:Rinerka Cipta, 2009), 100.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Sumber Data

Data Sekunder

Data yang diperoleh dari kepustakaan dan internet. Berupa laporan keuangan triwulanan yaitu seluruh laporan necara dan laporan laba rugi PT. Bank BRI. Tbk periode Maret 2009-Desember 2017

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Didalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian kepada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap. Apa yang dikatakan sebenarnya adalah pengamatan secara langsung.[18]

b. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Adapun yang telah diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah:

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006), 199.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Sejarah berdirinya PT. Bank BRI Tbk.

b. Visi dan Misi PT. Bank BRI Tbk..

c. Produk-produk PT. Bank BRI Tbk.

d. Struktur Organisasi PT. Bank BRI Tbk

e. Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank BRI Tbk periode Maret 2009-Desember 2017

Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumen yang mana arti dari dokumen-dokumen tersebut adalah barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, laporan keuangan, jurnal ilmiah, dan sebagainya.[19]

4. Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Maka Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan:

a. Analisis Rasio Keuangan

1) Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

[19]Ibid., 201.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

2) Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang jatuh tempo dalam jangka pendek.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Analisis Trend

Analisis trend atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Dalam analisis trend perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal atau dinamis. Data yang digunakan adalah data tahunan atau periode yang digunakan biasanya hanya dua atau tiga periode saja. Hal ini disebabkan karena jika lebih dari tiga periode, akan mengalami kesulitan untuk menganalisa lebih cepat.

Jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, metode yang digunakan adalah angka indeks. Dengan menggunakan angka indeks akan dapat diketahui kecenderungan atau trend atau arah dari posisi keuangan, apakah meningkat, menurun, atau tetap. Hasil analisis trend biasanya dihitung dalam persentase.[20]

Penggunaan analisis trend perlu menggunakan angka indeks jika data yang dianalisis lebih dari tiga tahun. Analisis indeks menyatakan

[20] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016), 82-83

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

persentase elemen neraca terhadap tahun tertentu sebagai tahun dasar, kemudian mencari indeks untuk periode berikutnya. Begitu juga dengan laporan keuangan, indeks tersebut juga didasarkan atas tahun tertentu sebagai tahun dasar dengan analisis indeks dapat diketahui fluktuasi setiap elemen baik neraca maupun laba rugi selama periode tertentu.[21]

Indeks adalah angka yang dipakai sebagai alat perbandingan dua atu lebih kegiatan yang sama untuk kurun waktu yang berbeda. Angka indeks memiliki satuan persen (%), namun dalam prakteknya jarang atau hampir tidak pernah disertakan. Karena angka indeks dikenal dua jenis periode, yaitu sebagai berikut:

1) Periode atau Waktu Dasar

   Periode atau waktu dasar adalah periode yang dipakai sebagai dasar dalam membandingkan kegiatan tersebut. Periode dasar biasanya dinyatakan dalam angka indeks, sebesar 100

2) Periode atau Waktu Berjalan

   Periode atau waktu berjalan adalah periode yang dipakai yang sedang berjalan atau periode yang diperbandingkan dalam kegiatan tersebut. Periode berjalan disebut juga periode bersangkutan.[22]

Rumus analisis indeks yaitu:

$$I = \frac{Xn}{X0} X$$

[21] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, (Yogyakarta:BPEE Yogyakarta, 2014), 128.
[22] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2003), 151.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keterangan:

I = Indeks

Xn = Pos pada tahun yang akan dianalisis

X_o= Pos pada tahun dasar

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimuli dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi opersional, dan metode penelitian.

BAB II yaitu kajian kepustakaan, yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III yaitu penyajian data dan analisis, yang memuat didalamnya gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB IV yaitu penutup atau kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagaian akhir : Daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian pada bagian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah di publikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian hendak dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
1	Mellisa Kartika Utami Hutabarat[23]	Analisi Perbandingan Kinerja Keuangan PT BRI Agroniaga Tbk. Sebelum dan Sesudah Diakuisisi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	KPMM, APYD,ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR	Penelitian ini menggunakan uji beda yaitu dengan menguji perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan uji parametrik (paired sampel t-tes)	Hasil dari perbandingan penelitian ini dilihat dari KPMM, APYD,ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR tidak terdapat perubahan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebelum dan sesudah diakuisisi PT Bank Rakyat

[23]Mellisa Kartika Utami Hubarat, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. BRI Agroniaga TBK. Sebelum dan Sesudah Diakuisisi PT Bank Rakyat Indonesia*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2014), 24.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
					Indonesia Tbk
2	Agung Triraharja[24]	Analisis Dampak Merger terhadap Profitabilitas pada PT Bank CIMB Niaga	ROE, ROI, GPM, NPM, OPM	Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif	penelitian ini rata-rata yang diwakili ROI, GPM, NPM, OPM mengalami peningkatan
3	Cevi Purnama Widodo[25]	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger pada PT. Bank Mandiri	CAR, ROA, Efisiensi Ratio, LDR	Analisis deskriptif dengan studi komparattif berpasangan pengujian menggunakan statistik parametrik dengan uji beda rata-rata menggunakan t student dengan sampel kecil	Nilai t hitung = 2,764 dengan t tabel = 2,571. Menunjukkan bahwa hasil t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yang berarti bahwa rancangan hipotesa konseptual kedua Ho ditolak

[24] Agung Triraharja, *Analisis Dampak Merger terhadap Profitabilitas pada PT Bank CIMB Niaga*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014), 40.

[25] Cevi Purnama Widodo, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger pada PT. Bank Mandiri*, (Bandung: Universitas Islam Bandung, 2008), 55.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
4	Dwi Is Affand[26]	Analisis perbedaan Kinerja keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Go Public Indonesia	Current Ratio, DER, TATO, ROA	Linier sederhana dengan variabel dummy	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan go public di Indonesia
5	Herlina Rubiantari[27]	Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	Rasio likuiditas (current ratio) solvabilitas (DAR dan DER) profitabilitas (ROE dan ROI)	Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif komparatif dan analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio dan analisis trend	Terdapat perbedaan diantara rasio-rasio tersebut. Dan rasio yang paling tinggi yaitu rasio likuiditas curent ratio dengan nilai 130,59%

Sumber: Penelitian Terdahulu

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan perusahaan sebelum dan sesudahnya penggabungan.

Perbedaan pada penelitian Mellisa Kartika Utami Hutabarat terletak pada metode penelitiannya yaitu mengunakan uji parametrik, sedangkan pada

[26] Dwi Is Afandi, *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Go Public di Indonesia* (Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", 2011), 75.

[27] Herlina Rubiantari, *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuissi pada PT. Maybank Indonesia, Tbk* (Jember: IAIN Jember, 2016), 81.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian ini adalah metode peneliatiannya menggunakan analisis rasio dan analisis trend. Sedangkan pada perbedaan pada penelitian Agung Triharja terletak pada tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui seberapa besar dampak merger terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian ini tidak hanya rasio profitabilitas, tapi untuk mengetahui perbedaan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Perbedaan pada penelitian Cevi Purnama Widodo terletak pada metode peneltian yang digunakan yaitu dengan menggunakan statistik uji beda rata-rata dengan menggunakan t student dengan sampel kecil. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisisi rasio dan analisis trend.

Perbedaan pada penelitian Dwi Is Affandi selain terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu analisisis regresi linier sederhana dengan variabel dummy. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis rasio dan analisis trend.

Perbedaan pada penelitian Herlina Rubiantari terletak pada hasilnya yaitu rasio yang paling tinggi dimiliki oleh rasio likuiditas *current ratio.* Sedangkan pada penelitian ini rasio yang paling tinggi dimiliki oleh rasio profitabiltas *return on asset, return on equity* dan rasio likuiditas *current ratio.*

B. Kajian Teori

1. Rasio Keuangan

Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Home merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntasi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keaungan digunakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Sofyan S Harahap dalam bukunya Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos-pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang mengambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingaknnya denga rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.[28]

Manfaat Analisis Rasio Keuangan Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat meniali kinerja dan prestasi perusahaan.
b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari persepektit keuangan.
d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi

[28] Sofyan S. Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta Raja Wali Pers, 2013), 297.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakholder organisasi.

Keunggulan Analisis Rasio Keuangan. Analisis rasio mempunyai keunggulan sebagai berikut :

a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar satitistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (Z-score).
e. Menstardinasi *size* perusahaan.
f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara priodik atau time series.
g. Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Dipergunakannya analisis rasio keuangan dalam melihat suatu perusahaan akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Ini dikarenakan rasio keuangan juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi kreditor dan investor dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memperkirakan bagaimana memperoleh kebutuhan dana, serta seberapa besar dana sanggup diperoleh.[29]

Kelemahan Analisis Rasio Keuangan . Ada beberapa kelemahan dengan dipergunakannya analisa secara rasio keuangan yaitu,

a. Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan.
b. Analisa rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir.
c. Setiap data yang diperoleh yang digunakan dalam menganalisa adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan.
d. Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat artifical.[30]

2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

[29] Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 47.
[30] Ibid., 48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapi target untuk periode atau beberapa periode. Namun sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan ini harus diselidiki di mana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan.[31] Oleh karena itu rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Tedapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu:

a. Return On Assets (ROA) = $\frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total Assets}}$

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar Roa, berarti semakin efisiensi penggunaaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain

[31] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016), 196.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya

b. Return On Equity (ROE) = $\frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total Equity}}$

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efesien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan[32].

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

[32] I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2011), 22.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.[33]

3. Rasio Likuiditas

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apa bila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dan rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar

[33] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016), 197.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan)[34].

Rasio likuiditas sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan yaitu dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban maka dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan tidak likuid.

Besar kecilnya liquidity ratio dapat diukur dengan cara

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets (aktiva lancar)}}{\text{Current liabilities (hutang lancar)}}$$

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.[35]

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas yaitu sebagai berikut:

[34] Ibid., 129.
[35] I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2011), 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
c. Untuk mengukur kemampuan perushaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
f. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Untuk mengukur rasio keuangan secara lengkap, dapat menggunakan jenis-jenis rasio likuiditas yang ada.[36]

4. Akuisisi

Akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan yang mana perusahaan akuisitor membeli sebagian saham perusahaan yang diakuisisi, sehingga pengendalian manajemen perusahaan yang diakuisisi berpindah kepada persahaan akuisitor, sementara kedua perusahaan masing-masing tetap beroperasi sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri.[37]

Suatu Perusahaan dapat secara efektif memperoleh perusahaan lain dengan membeli sebagian besar atau semua aktivitas-aktivitasnya. Pencapaian ini sama halnya dengan membeli perusahaan. Oleh karena itu, dalam hal ini perusahaan target tidak perlu ada hingga ia akan menjual aktivanya. Namun dan bentuk usahanya akan tetap ada hingga para pemegang sahamnya memilih untuk melepasnya.

Analisis finansial secara khusus mengelompokkan akuisisi kedalam tiga bentuk :

Akuisisi horizontal. Merupakan akuisisi suatu perusahaan didalam industri yang sama sebagai penawar.

[36] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016), 131.
[37] I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2011), 22.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Akuisisi vertikal. Suatu akuisisi yang melibatkan perusahaan yang ada keterkaitan prosesnya dalam proses produksi atau operasionalnya. Contohnya akuisisi perusahaan penerbangan dengan biro perjalanan.
b. Akuisisi Konglomerasi. Bila antara perusahaan penawar dan perusahaan target tidak ada hubungannya satu sama lain, ini disebut akuisisi konglomerasi.

Akuisisi perusahaan produk makanan oleh sebuah perusahaan komputer dipertimbangkan. Sebagai suatu akuisisi konglomerasi. Dilihat dari segi kekuasaan perseroan, akuisisi dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Akuisisi internal merupakan akuisisi terhadap perseroan dalam kelompok atau grup sendiri. Dalam hal ini, suatu kelompok atau grup memiliki beberapa perseroan baik sejenis maupun tidak sejenis yang berdiri sendiri.
b. Akuisisi eksternal merupakan akuisisi terhadap perseroan di luar kelompok atau grup sendiri atau terhadap perseroan dari kelompok lain, baik sejenis maupun tidak sejenis.[38]

Motif akuisisi adalah alasan yang melatarbelakangi mengapa sebuah perasaan melakukan mergen dan akuisisi. Pada prinsipnya terhadap dua motif yang mendorong sebuah perusahaan melakukan akuisisi yaitu motif ekonomi dan motif non ekonomi. Motif ekonomi berkaitan dengan esensi tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Termasuk motif

[38] Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan,* (Jakarta:Mitra Wacana Media. 2007), 329.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ekonomi adalah motif untuk mencapai sinergi dan motif untuk mencapai posisi strategis. Motif strategis dimaksudkan untuk membangun keunggulan kompetitif perusahaan atau peningkatan kemakmuran pemegang saham. Di sisi lain, motif non ekonomi adalah motif yang bukan didasarkan pada esensi tujuan perusahaan tersebut, tetapi didasarkan pada keinginan subyektif atau ambisi pribadi pemilik atau manajemen perusahaan.

Akuisisi dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Akuisisi Strategis

Akuisisi strategis terjadi ketika sebuah perusahaan mengakuisisi perusahaan sebagai bagian dari strategis keseluruhan perusahaan, hasil dari akuisisi jenis ini adalah keunggulana biaya. Contoh dari akuisisi jenis ini adalah ketika sebuah perusahaan minuman ringan mengakusisi perusahaan minuman ringan lainnya yang memiliki kapasitas produksi berlebih atau bahkan biasa juga meningkatkan dominasinya di pasar sehingga memberi peningkatan pendapatan bagi perusahaan.

b. Akuisisi Keuangan

Akuisisi keuangan merupakan suatu tindakan akuisisi terhadap satu atau beberapa perusahaan tentu yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan finansial. Kecenderungannya adalah sebuah usaha untuk membeli perusahaan target dengan harga semurah mungkin, untuk menjual kembali dengan harga jual yang lebih tinggi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Namun demikian apabila transaksi tersebut dilakasanakan antar perusahaan yang berada dalam satu grup bisnis atau kepemilikan yang sama, maka harga belinya dapat menjadi lebih mahal ataupun lebih murah, tergantung pada kepentingan dalam dan keuntungan yang akan diperoleh pemilik mayoritas perusahaan yang bersangkutan.

Motif utama akuisisi tipe ini adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Seringkali perusahaan yang menjadi target akuisitor adalah perusahaan yang sedang mengalami kemerosotan dan dalam kondisi yang relatif lemah. Indikasinya adalah adanya beban hutang yang relativ besar, kemacetan pemasaran dan distribusi, harga saham yang semakin melemah di bursa, kapasitas produksi yang menganggur dan sebaliknya. Namun demikian tindakan akuisisi terhadap suatu perusahaan target tidak selalu mencemirkan indikasi-indikasi seprti diatas, karena dalam prakteknya yang menjadi target justru perusahaan yang memiliki posisi keuangan yang cukup likuid dan perolehan laba yang relatf tinggi serta memiliki prospek yang cukup baik.

Klasifikasi tipe akuisisi berdasarkan obyek yang diakuisisi dibedakan atas akuisi saham dan akuisisi asset, yaitu:

a. Akuisisi Saham

Istilah akusisi digunakan untuk menggambarkan suatu transaksi jual beli perusahaan, dan transaksi tersebut mengakibatkan beralihnya kepemilikan perusahaan dari penjual kepada pembeli. Akuisisi saham

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merupakan salah satu bentuk akuisisi yang paling umum ditemui dalam hampir setiap kegiatan akuisisi.

b. Akuisisi Aset

Apabila sebuah perusahaan bermaksud memiliki perusahaan lain maka ia dapat membeli sebagian atau seluruh aktiva atau aset perusahaan lain tersebut. Jika pembelian tersebut hanya sebagian dari aktiva perusahaan maka hal ini dinamakan akuisisi parsial.

Akuisisi aset secara sederhana dapat dikatakan sebagai berikut:

a. Jual beli (asset) antara pihak yang melakukan akuisisi asset (sebagai pihak pembeli) dengan pihak yang diakuisisi assetnya (sebagai pihka penjual). Jika akuisisi dilakukan dengan pembayaran uang tunai.
b. Perjanjian tukar menukar antara asset yang diakuisisi dengan suatu kebendaan lain milik pihak yang melakukan akuisisi, jika akuisisi tidak dilakukan dengan cara tunai.

Untuk menentukan keuntungan dari suatu akuisisi, kita pertama-tama butuh untuk mengenal pertambahan aliran kas yang relevan atau lebih umum sumber nilai. Akuisisi akan bermanfaat jika perusahaan yang bergabungan akan memiliki nilai lebih besar dari jumlah nilai apabila perusahaan tersebut terpisah satu sama lain. Perbedaan antara nilai perusahaan yang telah bergabung dan jumlah nilai masing-masing perusahaan secara terpisah merupakan pertambahan keuntungan bersih dari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

akuisisi. Bila jumlah nilai tersebut bernilai positif, akuisisi dapat dikatakan sebagai sinergi.[39]

Perusahaan melakukan penggabungan dengan tujuan menciptakan suatu sinergi, artinya hasil yang diperoleh dari penggabungan harus lebih besar dibandingkan jika masing-masing perusahaan beroperasi sendiri-sendiri. Namun demikian secara spesifik ada beberapa alasan lain perusahaan melakukan penggabungan, diantaranya sebagai berikut :

Dua atau lebih perusahaan yang sejenis jika beroperasi sebagai entitas yang terpisah, dalam memanfaatkan aset yang dimiliki masing-masing perusahaan sering kali akan kurang optimal, karena kapasitas aset yang lebih besar dari kebutuhan masing-masing perusahaan. Di samping itu banyak aset yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan bersifat duplikasi, dan jika perusahaan bergabung, aset yang duplikasi tersebut dapat dikurangi.

Penggabungan dua perusahaan atau lebih akan mempercepat pertumbuhan perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena intensitas persaingan akan berkurang dan kemampuan perusahaan untuk bersaing juga meningkat. Perusahaan dapat beroperasi secara lebih efisien, sehingga harga produk yang dihasilkan bisa lebih murah.

Diversifikasi dapat dicapai melalui penggabungan dua atau lebih perusahaan yang bergerak dalam industri yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko. Hal ini bisa dicapai, karena perusahaan yang

[39] Ibid., 335.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berada pada kelompok industri yang berbeda memiliki karakteristik yang berbeda pula. Dengan penggabungan, ketika suatu perusahaan mengalami kerugian, perusahaan lain masih memperoleh laba, sehingga secara keseluruhan variabilitas laba yang diperoleh setelah penggabungan menjadi lebih stabil, dan risikonya menjadi lebih kecil.[40]

[40] I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 239.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank BRI Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto ", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkembangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan Bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(Penpres) No. 9 tahun 1965. BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang pokok perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Setra, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI Sebagai bank umum.

Sejak 1 agustus 1992 berdasarkan Undang-undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah mejadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.[41]

2. Visi dan Misi PT. Bank BRI Tbk.

a. Visi PT. Bank BRI Tbk.

Menjadi *The Most Valueable* Bank di Asia Tenggara dan *Home to The Best Talent.*

b. Misi PT. Bank BRI Tbk.

Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

Memberikan pelyanan prima dengan fokus ke pada nasabah melalui:

1) Sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (performance driven culture)
2) Teknologi informasi yang handal dan future ready
3) Jaringan kerja konvesional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan risk management excellence

Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakholders) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governance yang sangat baik.[42]

[41]www.bri.co.id, diakses pada Kamis, 01 Maret 2018 pukul 08.00 WIB
[42] www.bri.co.id, diakses pada Kamis, 01 Maret 2018 pukul 08.30 WIB

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Produk-Produk dan Layanan PT. Bank BRI Tbk.

a. Tabungan

1) Simpedes

Simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah, yang dapat dilayani di kantor Cabang khusus BRI / Kanca BRI / KCP BRI/ BRI Unit / Teras BRI, yang jumlah penyetoran dan pengambilannya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya, sepanjang memenuhi kebutuhan yang berlaku.

2) Tabungan Britama

Produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e-banking* dan sistem *real time online* yang akan memunginkan nasabah untuk bertranksaksi kapanpun dan dimanapun.

3) Britama Bisnis

Produk tabungan BRI yang diutamakan untuk digunakan dalam bisnis dengan memberikan keleluasaan lebih dalam bertransaksi, kejelasan lebih dalam pencatatan transaksi dan keuntungan yang lebih untuk menunjang transaksi kebutuhan bisnis nasabah.

4) Tabungan BRI Britama Edisi Anak Muda

Produk tabungan dengan desain kartu debit khusus yang elegan untuk anak muda serta memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e-*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

banking dan sistem *real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

5) Simpedes TKI

Tabungan yang diperuntukkan bagi para TKI untuk mempermudah transaksi mereka termasuk untuk penyaluran / penampungan gaji TKI.

6) Tabungan BRI Simple

Tabungan untuk siswa / pelajar yang diterbitkan oleh Bank BRI dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan induksi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

7) Tabungan Haji

Produk yang diperuntukkan bagi perorangan guna mempersiapkan biaya Peyelenggaran Ibadah Haji (BPIH).

8) Britama Rencana

Tabungan investasi dengan setoran tetap bulanan yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah.

9) Britama Valas

Tabungan dalam mata uang asing yang menawarkan kemudahan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersedia dalam 10 jenis currency meliputi USD, AUD, SGD, CNY, EUR, AED, HKD, JPY, SAR dan GBP.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

10) Tabungan BRI Junio

Produk tabungan BRI yang ditunjukkkan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak.

b. Deposito

1) Deposito Rupiah

Deposito BRI memberikan kenyamanan dan keamanan dalam investasi dana anda.

2) Deposito Valas

Produk deposito BRI yang memberikan kenyamanan investasi dana anda dalam mata uang asing.

3) Deposito On Call

Deposito on call (DOC) BRI merupakan produk deposito yang menawarkan investment gain yang tinggi.

c. Giro

1) Giro Rupiah

Giro dari bank BRI yang mempermudah transaksi bisnis dan keuangan anda.

2) Giro Valas

Produk giro dari bank BRI dalam mata uang asing.

d. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Pembiyaan kredit usaha rakyat (KUR) bank BRI terdiri dari KUR Mikro, KUR Ritel, dan KUR TKI.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) KUR Mikro adalah kredit modal kerja atau investasi dengan plafond sampai Rp. 25 juta per debitur
2) KUR Ritel adalah kredit modal kerja atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafond > Rp. 25 juta sampai Rp. 500 juta per debitur.
3) KUR TKI adalah diberikan untuk membiyai keberangkatan calon TKI ke negara penempatan dengan plafond sampai Rp. 25 juta.

KUR BRI diberikan kepada pelaku uasah mikro, kecil, dan menengah dengan usaha produktif dan layak sektor usaha yang dibiayai sesuai dengan ketentuan pemerintah.

e. Pinjaman Mikro

Kupedes

Kredit dengan bunga bersaing yang bersifat umum untuk semua sektor ekonomi, ditunjukkan untuk individual (badan usaha maupun perorangan) yang memenuhi prsyaratan dan dilayani di seluruh BRI Unit dan Teras BRI.

f. Pinjaman Ritel Komersial dan Menengah

1) Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai opersional usaha termasuk kebutuhan untuk pengadaan bahan baku, proses produksi, piutang dan persediaan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Kredit Investasi

Fasilitas Kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk membiyai barang modal / aktiva tetap perusahaan, seperti pengadaan mesin peralatan, kendaraan, bangunan dan lain-lain.

3) Kredit Agunan Kas

Fasilitas Kredit dengan agunan *Fully cash collateral* atau seluruh agunannya berupa giro maupun deposito.

4) Supply Chain Financing

Supply Chain Financing merupakan solusi untuk membantu memenuhi kebutuhan modal *supply chain* anda. Dengan Supply Chain Financing, BRI ingin menjadi mitra bisnis yang memberikan nilai tambah bagi anda. Solusi ini memunginkan nasabah korporasi yang bertindak sebagai pembeli mendapatkan fleksibilitas dalam penetapan *Term of Payment* tanpa mengorbankan arus kas Supplier (Vendor) atau Buyer (Disttributor).

5) Kredit Waralaba

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada penerima waralaba (Franchisee) baik perorangan atau badan usaha yang membutuhkan modal kerja maupun dana investasi pendirian toko waralaba.

6) Bank Garansi

Bank garansi BRI diberikan untuk membantu kelancaran pealaku bisnis UMKM dalam pengerjaan suatu proyek kerja dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memberikan jaminan kepastian bagi pemilik proyek (Bowheer) atas pelaksanaan kontrak kerja yang telah disepakati. Atas kepastian tersebut bank BRI bersedia mengeluarkan jaminan bank dalam bentuk bank garansi.

g. BRIguna

1) BRIguna Karya

Kredit yang diberikan kepada calon debitur / debitur dengan sumber pembayaran (*repayment)* berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (gaji).

2) BRIguna Purna

Kredit yang diberikan keapad calon debitur / debitur dengan sumber pembayaran (*repayment)* berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (uang pensiun).

3) BRIguna Umum

Kredit yang diberikan kepada calon debitur / debitur dengan sumber pembayaran (*repayment)* berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (gaji) dengan jangka waktu sejak pegawai aktif sampai dengan masa pensiun.

h. Pinjaman Perorangan

1) Kredit Pangan

Kredit investasi atau modal kerja komersial khusus di bidang pangan yang diberikan dalam rangka mendukung

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kedaulatan pangan dan kemaritiman yang meliputi sektor ekonomi produksi, home industri, dan perdagangan.

2) Resi Gudang

Kredit dengan jaminan resi gudang yang diberikan bank kepada petani, kelompok tani, gapoktan dan koporasi.

3) Pinjaman Kemitraan

Pemberian dana perorangan kemitraan untuk membiayai modal kerja atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.[43]

[43] www.bri.co.id, diakses pada Kamis, 03 Maret 2018 pukul 10.00 WIB

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Struktur Organisasi PT Bank BRI. Tbk

Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT Bank BRI. Tbk

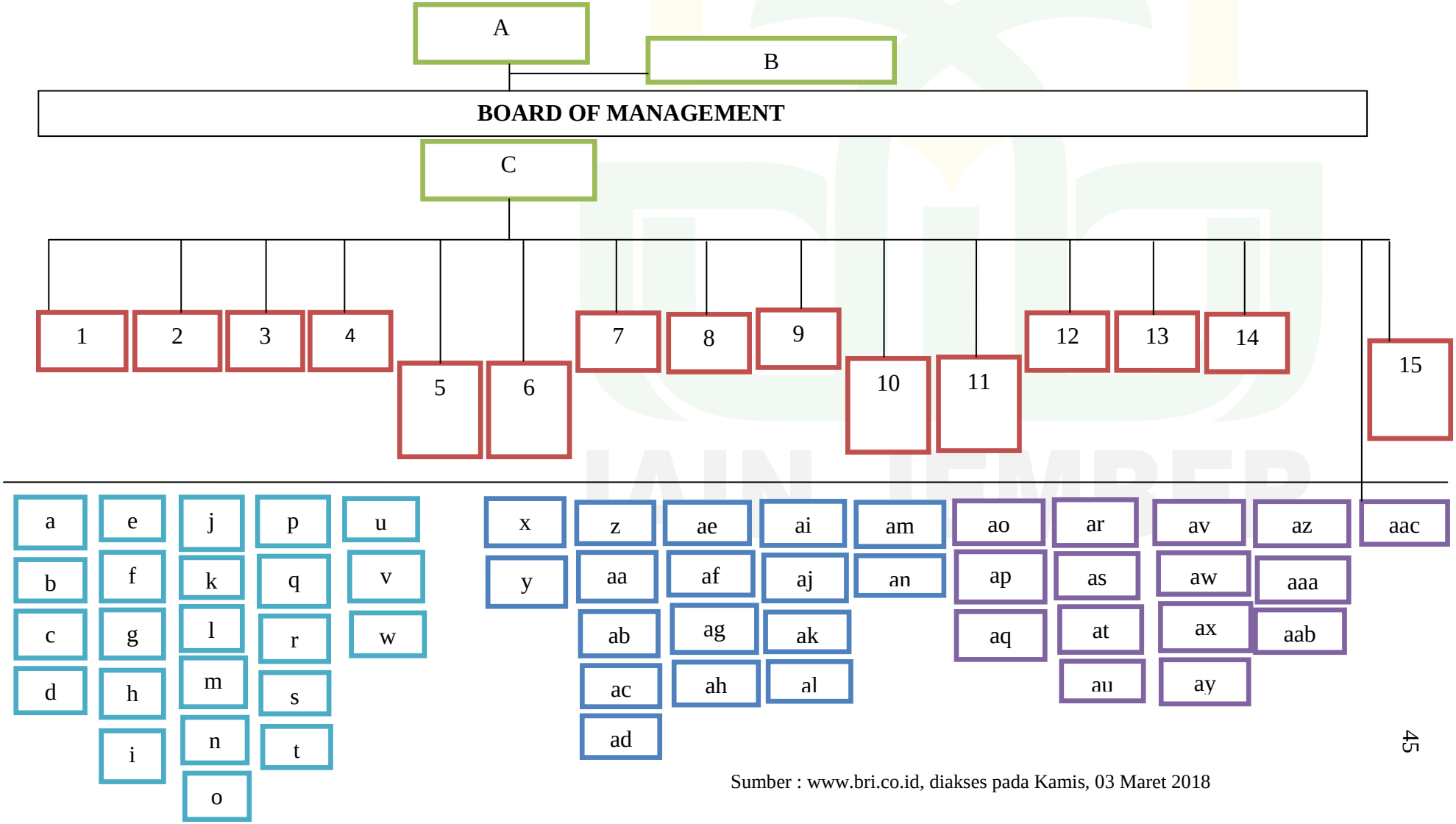

Sumber : www.bri.co.id, diakses pada Kamis, 03 Maret 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Catatan:

: Direksi

: SEVP

: Bisnis

: Penunjang Bisnis

: Support

Komite Dewan Komisaris : Audit, Nominasi dan Remunerasi, Pengawas Manajemen Risiko, Tata Kelola Terintegrasi

Komite Direksi : Manajemen Risiko, Kebijakan Kredit, Kredit ALCO, Kebijakan Human Capital, TI, Capital dan Investement, Evaluasi Jabatan, Produk, Project Management Office, Pengadaan Barang dan Jasa

Keterangan:

A : RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
B : Dewan Komisaris
C : Direktur Utama
1 : Hubungan Kelembagaan
2 : Kredit Mikro dan Ritel
3 : Konsumer
4 : Kredit Menengah Korporasi dan BUMN
5 : Treasury dan Global Services
6 : Transformasi
7 : Manajemen Risiko
8 : Digital Banking dan Teknologi Informasi
9 : Jaringan dan Layanan
10 : Operation
11 : Manajemen Aktiva Tetap dan Pengadaan
12 : Human Capital
13 : Strategi Bisnis dan Keuangan
14 : Kepatuhan
15 : Satuan Kerja Audit Intern
a : Institution 1
b : Institution 2
c : Transaction Banking
d : Social Enterpreneurship
e : Kebijakan dan Strategi Bisnis Mikro dan Ritel
f : Bisnis Mikro
g : Bisnis pertanian dan Perikanan
h : Bisnis Ritel
i : Inkubasi Bisnis Mikro dan Ritel

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

j : Wealth Management
k : Kredit Konsumer
l : Kartu Kredit
m : Dana dan Jasa
n : Retail Payment
o : Marketing Comunication
p : Bisnis BUMN 1
q : Bisnis BUMN 2
r : Agribisnis
s : Bisnis Menengah dan Korporasi
t : Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan
u : Bisnis Treasury
v : Investment Services
w : Bisnis Internasional
x : Corporate Transformation
y : Project Management Office
z : Kebijakan Risiko Kredit
aa : Risiko Enterprise dan Mnajemen Portofolio
ab : Manajemen Risiko Operasional dan Pasar
ac : Analisis Risiko Kredit
ad : Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit
ae : Perencanaan dan Pengembangan TI
af : Operasional TI
ag : Satelit dan Jaringan Telekomunikasi
ah : Digital Center Of Excellence
ai : Jaringan Kantor
aj : Jaringan Mikro
ak : E-Chanel
al : Layanan dan Contact Center
am : Sentra Operasi
an : Operasional Kredit
ao : Manajemen Aktiva Tetap dan Pengadaan Properti
ap : Pengadaan Barang dan Jasa
aq : Estimasi
ar : Kebijakan dan Pengembangan Human Capital
as : Operasional Human Capital
at : Pengelolaan Pekerja kontrak dan Outsourcing
au : BRI Corporate Universuty
av : Corporate Development dan Strategi
aw : Akutansi Manajemen dan Keuangan
ax : Asset dan Liabilities Management
ay : Hubungan Investor
az : Kepatuhan
aaa : Hukum
aab : Kebijakan dan Prosedur
aac : Sekretariat Perusahaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil pengamatan pada dokumentas periode Maret 2009 hingga Desember 2017, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Keuangan PT Bank BRI, Tbk Periode Maret 2009 hingga Desember 2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	PERIODE	AKTIVA LANCAR	TOTAL AKTIVA	HUTANG LANCAR	TOTAL MODAL	LABA SESUDAH PAJAK
1	Maret 2009	250.855.497	250.763.862	530.458.032	24.152.654	1.718.615
2	Juni 2009	269.704.024	267.995.252	226.841.583	26.132.047	3.516.076
3	September 2009	279.241.753	275.992.797	231.336.008	25.809.402	5.301.520
4	Desember 2009	319.436.957	316.947.029	265.885.882	27.244.404	7.308.292
5	Maret 2010	323.152.099	306.977.401	251.606.397	30.246.874	2.150.601
6	Juni 2010	342.141.481	323.803.079	266.345.721	30.523.120	4.318.008
7	September 2010	348.141.285	325.943.612	270.310.819	32.726.941	6.656.839
8	Desember 2010	423.348.476	404.285.602	340.772.891	36.673.111	11.472.385
9	Maret 2011	396.402.823	376.156.367	306.856.547	40.237.983	3.260.432
10	Juni 2011	404.577.171	379.836.159	311.676.005	41.309.239	6.786.901

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

11	September 2011	427.758.883	402.029.493	327.931.700	44.932.824	10.436.174
12	Desember 2011	491.867.720	469.899.284	390.766.221	49.774.560	15.296.501
13	Maret 2012	459.694.042	439.339.323	353.739.065	54.545.186	4.673.092
14	Juni 2012	495.606.799	474.046.553	389.725.201	55.112.516	8.959.546
15	September 2012	503.207.020	482.786.635	392.665.302	59.856.238	13.631.299
16	Desember 2012	569.640.382	551.336.790	458.455.761	64.806.758	18.681.350
17	Maret 2013	546.732.429	529.509.252	426.291.439	64.559.465	5.276.591
18	Juni 2013	573.016.442	556.458.287	463.092.999	68.543.666	9.325.652
19	September 2013	605.179.358	587.706.340	481.866.481	73.578.144	14.420.917
20	Desember 2013	643.239.342	626.182.926	513.815.392	79.163.671	19.916.654
21	Maret 2014	629.477.193	615.718.605	495.910.574	78.922.838	6.112.760
22	Juni 2014	659.312.296	643.484.287	526.814.744	84.880.446	12.070.873
23	September 2014	721.212.878	705.287.365	577.174.820	91.286.443	18.478.941
24	Desember 2014	817.531.091	801.955.021	654.769.926	97.560.417	24.759.999
25	Maret 2015	147.312.326	149.484.091	115.153.725	14.577.215	5.496.173
26	Juni 2015	788.146.308	773.313.935	638.139.751	102.018.909	11.768.510
27	September 2015	816.508.171	802.299.134	658.675.519	107.455.570	17.200.185
28	Desember 2015	889.634.163	878.426.312	698.185.873	112.832.861	24.872.130

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

29	Maret 2016	879.468.655	864.939.898	681.545.349	112.522.189	7.460.988
30	Juni 2016	909.597.585	907.842.929	705.515.952	133.350.861	28.290.564
31	September 2016	933.536.558	931.693.351	720.486.098	140.604.529	35.614.831
32	Desember 2016	981.771.831	1.003.644.426	770.717.933	146.421.342	41.380.007
33	Maret 2017	998.781.461	995.999.711	758.084.000	143.685.785	7.767.117
34	Juni 2017	1.032.701.411	1.027.337.529	792.866.417	150.261.450	14.356.912
35	September 2017	1.049.075.187	1.038.672.623	793.267.623	158.034.772	22.142.474
36	Desember 2017	1.128.732.064	1.126.248.442	166.748.817	166.748.817	30.877.015

Sumber: Laporan Neraca dan Laba Rugi PT. Bank BRI Tbk

C. Analisis Data

1. Analisis Rasio Keuangan

Berdasarkan data yang telah disamapaikan sebelumnya, maka diperoleh hasil analisis berdasarkan rasio profitabiltas yang memiliki indikator *return on asset* dan *return on equity* dan rasio likuiditas yang memiliki indikator *current ratio*. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.2

Data Rasio Keuangan PT. Bank BRI Tbk.

(Dalam Persen)

NO	PERIODE	PROFITABLITAS		LIKUIDITAS
		RETURN ON ASSETS (ROA)	RETURN ON EQUITY (ROE)	CURRENT RATIO
1	Maret 2009	0,95	7,12	47,29
2	Juni 2009	1,68	13,46	118,90
3	September 2009	2,41	20,54	120,71
4	Desember 2009	3,12	26,82	120,14
5	Maret 2010	0,88	7,11	128,44
6	Juni 2010	1,68	14,15	128,46
7	September 2010	2,61	20,34	128,79
8	Desember 2010	3,56	31,28	124,23
9	Maret 2011	1,06	8,10	129,18
10	Juni 2011	2,12	1,64	129,81
11	September 2011	3,20	23,23	130,44
12	Desember 2011	3,99	30,73	125,87
13	Maret 2012	1,24	8,57	129,95
14	Juni 2012	2,27	16,26	127,17
15	September 2012	3,41	22,77	128,15
16	Desember 2012	4,33	28,83	124,25
17	Maret 2013	1,17	8,17	128,25

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

18	Juni 2013	2,21	13,61	123,74
19	September 2013	3,23	19,60	125,59
20	Desember 2013	4,46	25	125,18
21	Maret 2014	1,20	7,75	126,93
22	Juni 2014	2,31	14,22	125,15
23	September 2014	3,20	20,24	124,96
24	Desember 2014	3,85	25,38	124,86
25	Maret 2015	5,10	37,70	127,93
26	Juni 2015	1,91	11,54	123,51
27	September 2015	2,82	16,01	123,96
28	Desember 2015	4,05	22,04	127,42
29	Maret 2016	0,89	6,63	129,04
30	Juni 2016	1,72	21,22	128,93
31	September 2016	2,50	25,33	129,57
32	Desember 2016	3,39	28,26	127,31
33	Maret 2017	0,81	5,41	131,75
34	Juni 2017	1,58	9,55	130,25
35	September 2017	2,39	14,01	132,25
36	Desember 2017	3,29	18,52	130,37

Sumber : Data diolah

Untuk mempermudah dalam membaca hasil perhitungan diatas, berikut peneliti menyajikan dalam bentuk grafik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.2
Grafik *Return On Asset (ROA)*

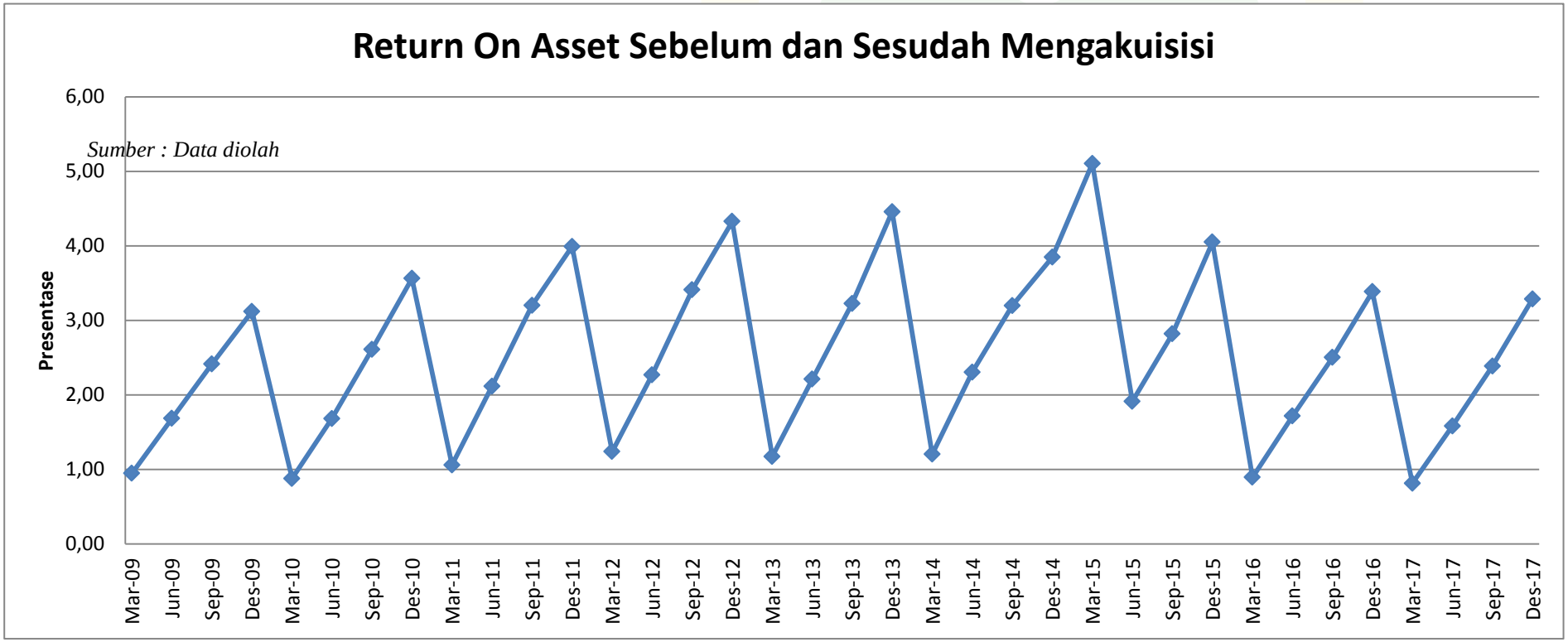

Sumber : Data diolah

Keterangan : PT. Bank BRI Tbk. Mengakuisisi terjadi pada Tahun 2011

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Grafik diatas dapat dilihat dengan nilai rasio *return on asset* di akhir periode tahun pengamatan menunjukkan adanya peningkatan setiap bulan Desember karena adanya perolahan laba tertinggi oleh perusahaan tersebut dari pada bulan sebelumnya. Dan mengalami penurunan satiap bulan maret karena tidak seimbangya peningkatan pada laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah aset. Dan laba tertinggi diraih oleh perusahaan setelah mengakuisisi terjadi pada Desember 2015 yaitu dengan angka 5,10% bahwa total aktiva yang digunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Dan mengalami penurunan pada periode Maret 2016 dengan angka 0,89%. karena kemampuan dari modal yang diinfestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk untuk menghasilkan laba perusahaan. Dan pada penelitian terdahulu (Fina Febriaty, 2017) menjelaskan bahwa *return on asset* dengan menghasilkan laba dengan terjadinya fluktuatif bahwa perusahaan sudah cukup baik dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva yang dikuasinya.

Nilai rasio mulai menunjukkan kondisi yang baik pada periode Maret 2015 sehingga terus meningkat hingga periode akhir sertiap tahun. Namun pada awal periode tiap tahun nilai rasio selalu berada pada angka rendah yaitu pada angka di bawah 2,00% dan kemudian meningkat hingga akhir periode.

Periode awal yang berada pada angka tinggi hanya terjadi pada periode Maret 2015 yakni diatas 4,00%. Sedangkan nilai rasio tertinggi terjadi pada dua periode yaitu periode Desember 2013 dengan angka 4,46% dan periode Maret 2015 dengan angka 5,10% artinya perolehan laba tertinggi yang diraih perusahaan sesudah mengakuisisi terjadi pada periode Desember 2013 dan periode Maret

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2015. Ketika sebelum mengakuisisi perolehan laba tertinggi terjadi pada periode Desember 2010 karena tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan semakin baik dari segi penggunaan asset.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.3
Grafik *Return On Equity (ROE)*

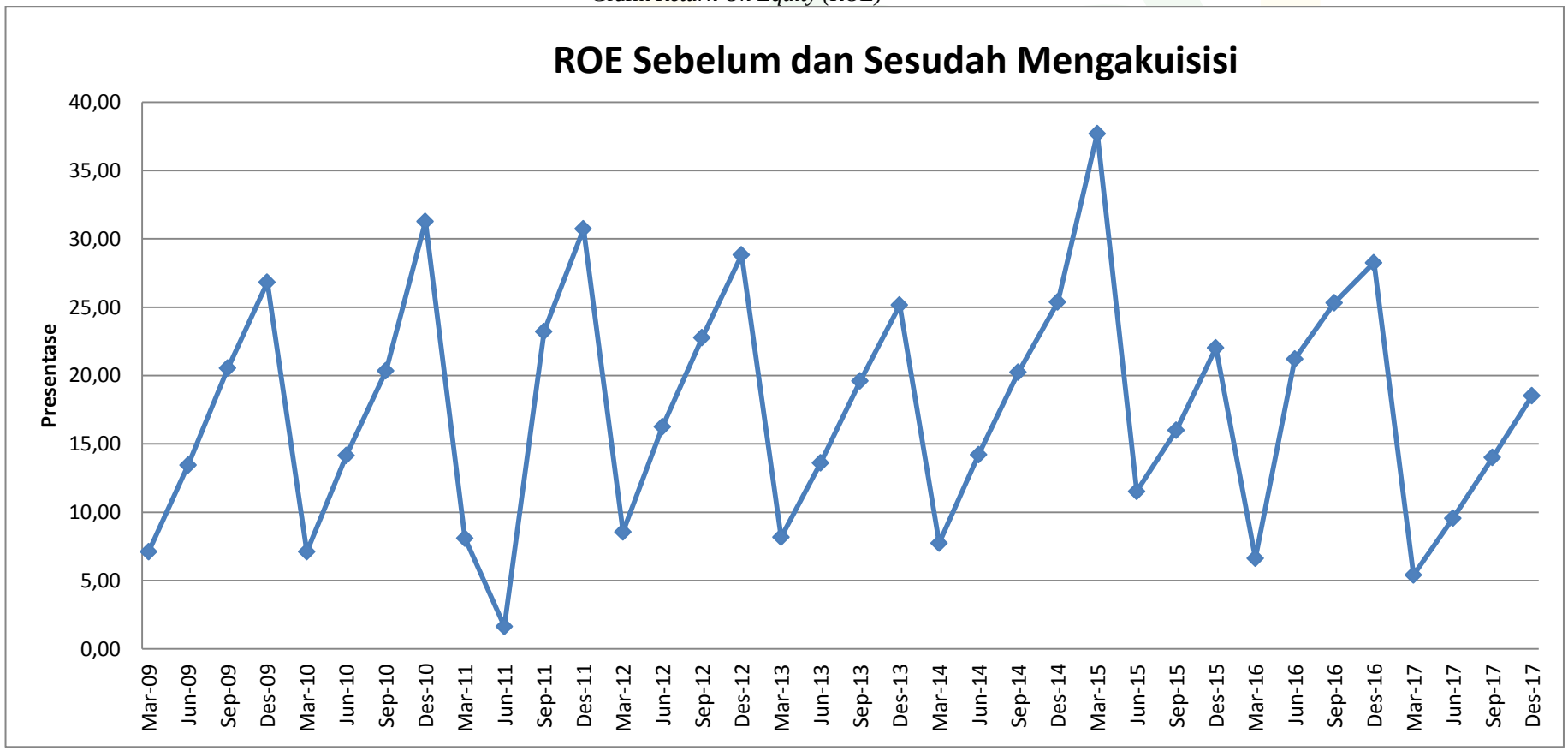

Keterangan : PT. Bank BRI Tbk. Mengakuisisi terjadi pada Tahun 2011

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa nilai *rasio return on equity* terjadi penurunan setiap awal periode karena modal bank yang diraih perusahaan semakin meningkat dan terjadi peningkatan setiap akhir periode karena adanya laba bersih yang diraih oleh perusahaan. Dan sebelum mengakuisisi terjadi peningkatan pada periode Desember 2010 dan mengalami penurunan ketika terjadi mengakuisisi pada periode Maret 2011 dan periode juni 2011. Dan sesudah mengakuisi terjadi peningkatan yaitu periode Maret 2015 dengan angka 37,70%. Dan mengacu pada penelitan terdahulu (Fina Febriaty, 2017) dengan terjadinya fluktuatif bahwa bank belum mampu dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimilikinya.

Dan nilai rasio *return on equity* tersebut terus meningkat hingga periode setiap akhir tahun. Namun pada awal periode tiap tahun, nilai rasio tersebut berada terjadi penurunan yaitu pada angka dibawah angka 10,00%. Sedangkan nilai rasio tersebut yang tertinggi terjadi pada periode Desember 2010 dengan angka 31,28% sebelum mengakuisi dan periode Maret 2015 dengan angka 37,70% ketika sudah mengakusisi. Mengacu pada konsep *return on equity* yang menyatakan bahwa semakin besar nilai rasio maka semakin baik atau efesien penggunaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan dalam perusahan. Dan kondisi paling baik rasio ini terjadi pada dua periode yaitu periode Desember 2010 dan periode Maret 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.4
Grafik *Current Ratio*

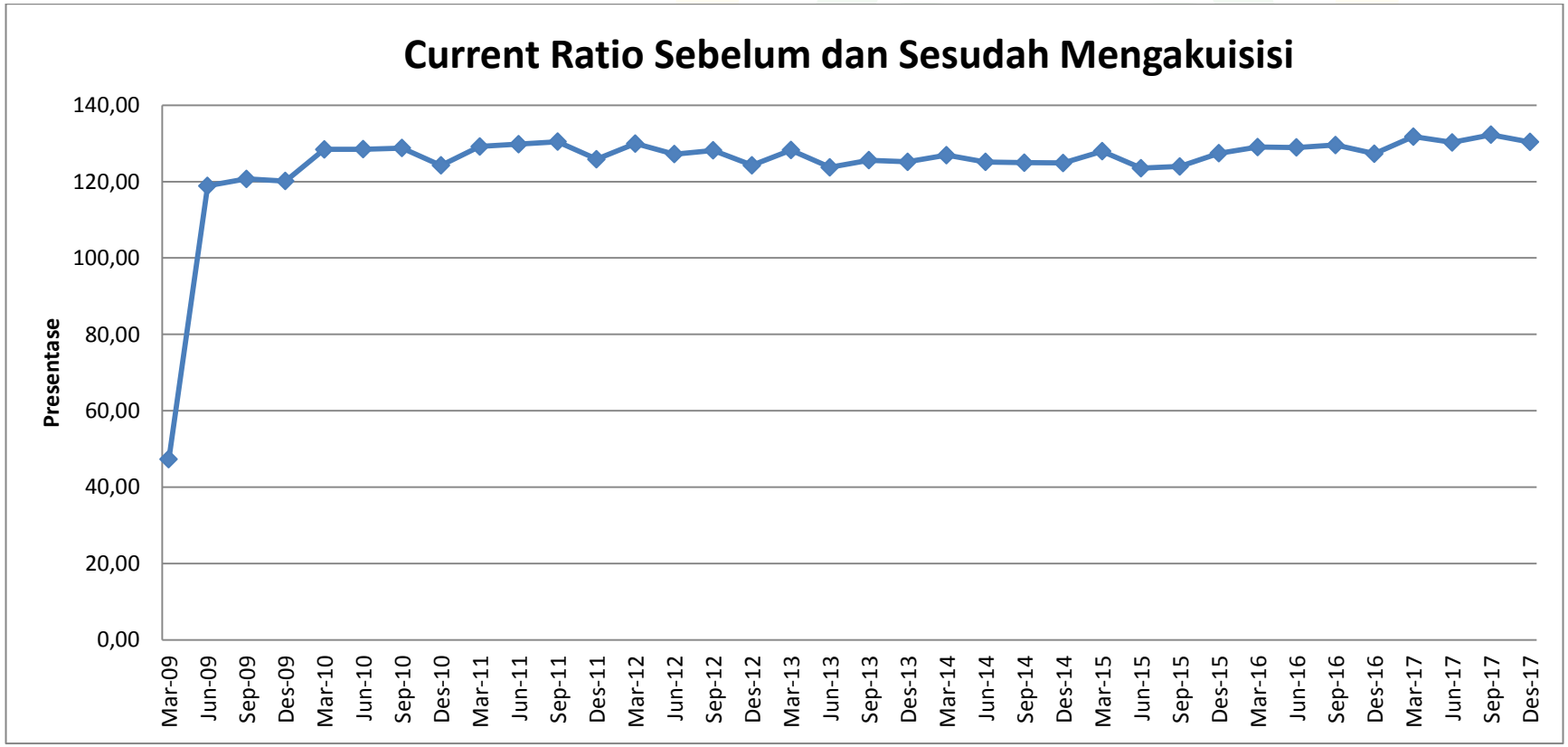

Keterangan : PT. Bank BRI Tbk. Mengakuisisi terjadi pada Tahun 2011

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai *current ratio* yang mewakili rasio likuiditas mengalami fluktuasi pada periode triwulanan selama tahun pengamatan yaitu Maret 2009 hingga Desember tahun 2017 dan terjadi penurunan pada periode maret 2009 dengan angka yang rendah yaitu dengan angka dibawah 60,00% dan terjadi peningkatan pada periode september 2017. Dan setelah dilaksanakan mengakuisisi selalu mengalami fluktuasi hingga akhir periode pengamatan.

Konsep dari nilai rasio *current ratio* adalah semakin tinggi nilai *current ratio* maka perusahaan semakin likuid yang artiya perusahaan semakin mampu dalam memenuhi kewajiban lancar atau kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Dan pada periode maret 2011 ketika dikatakatakan kondisi perusahaan yang paling likuid sehingga dilaksanakan terjadi mengakuisi. Sedangkan ketika terjadi sebelum mengakuisisi kondisi perusahaan yang paling likuid perusahaan terjadi pada periode september 2010 dan nilai terendah terjadi pada periode Maret 2009. Dan pada periode sesudah mengakuisisi kondisi paling likuid perusahaan terjadi pada periode september 2017 dan nilai terendah current ratio didalam perusahaan terjadi pada periode Juni 2015.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Analisis Trend

Berdasarkan hasil perhitungan rasio diatas, maka diperoleh nilai rata-rata rasio sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rata-Rata *Return On Asset (ROA)*

KETERANGAN	TAHUN	INDEKS LABA SESUDAH PAJAK	INDEKS TOTAL AKTIVA	ROA
SEBELUM MENGAKUISISI	2009	136,83%	73,88%	192,73%
	2010	188,61%	90,46%	206,10%
MENGAKUISISI	2011	100%	100%	100%
SESUDAH MENGAKUISISI	2012	352,29%	129,43%	265,44%
	2013	375,26%	152,85%	261,21%
	2014	470,97%	183,86%	249,08%
	2015	454,98%	173,03%	327,72%
	2016	864,50%	246,45%	200,53%
	2017	576,178	278,359	190,464

Sumber : Laporan Neraca PT. Bank BRI Tbk, data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebelum mengakuisisi laba sesudah pajak yang diraih perusahaan selama periode pengamatan selalu mengalami kenaikan fluktuatif. Selama periode tahun 2010 rata-rata laba yang diperoleh perusahaan berada pada angka 206,10% dan merupakan nilai tertinggi sebelum mengakuisisi. Sedangkan nilai yang diperoleh perusahaan sesudah mengakuisisi terlihat fluktuatif namun pada periode tahun 2015, laba yang diperoleh perusahaan meningkat yaitu sebesar 327,72% dan nilai tersebut merupakan nilai rasio tertinggi periode sesudah mengakuisisi dan juga mewakili seluruh periode pengamatan baik sebelum mengakuisisi maupun sesudah mengakuisisi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.4

Rata-Rata *Return On Equity (ROE)*

KETERANGAN	TAHUN	INDEKS LABA SESUDAH PAJAK	INDEKS TOTAL MODAL	ROE
SEBELUM MENGAKUISISI	2009	136,83%	64,20%	209,61%
	2010	188,61%	80,88%	224,86%
MENGAKUISISI	2011	100%	100%	100%
SESUDAH MENGAKUISISI	2012	352,29%	145,58%	235,79%
	2013	375,26%	177,60%	205,29%
	2014	470,97%	219,10%	208,53%
	2015	454,98%	209,31%	269,32%
	2016	864,50%	331,09%	251,26%
	2017	576,178	384,420	146,517

Sumber : Laporan Neraca PT. Bank BRI Tbk, data dioalah

Tabel diatas dapat dilihat pencapaian laba sangat meningkat terus-menerus bahwa pengembalian *equitas* merupakan laba bersih yang mengukur tingkat pengembalian investasi pemegam saham biasa. Dan mengacu pada *retun on equity* yang menyatakan bahwa semakin besar nilai rasio maka semakin baik atau efesien penggunaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba dan keuntungan. Namun pencapaian laba sebelum mengakuisisi terjadi pada periode tahun 2010 dengan angka 224,86% dan sesudah mengakuisisi pencapaian laba terjadi pada periode tahun 2015 dengan angka 269,32%. Hal ini menandakan kinerja terbaik perusahaan baik sebelum ataupun sesudah mengakuisisi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.5

Rata-Rata *Current Ratio (CR)*

KETERANGAN	TAHUN	INDEKS LABA AKTIVA LANCAR	INDEKS HUTANG LANCAR	CURRENT RATIO
SEBELUM MENGAKUISISI	2009	70,59%	102,21%	78,77%
	2010	90,61%	91,98%	98,68%
MENGAKUISISI	2011	100%	100%	100%
SESUDAH MENGAKUISISI	2012	127,91%	127,90%	98,61%
	2013	149,35%	153,58%	97,30%
	2014	178,32%	183,69%	97,13%
	2015	166,60%	171,92%	97,31%
	2016	233,59%	234,50%	99,64%
	2017	265,468	261,521	101,528

Sumber : Laporan Neraca PT. Bank BRI Tbk. data diolah

Ditunjukkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rasio sebelum dan sesudah mengakuisisi mengalami fluktuatif bahwa ada kenaikan dan penurunan pada *current ratio* karena adanya kenaikan jumlah aktiva lancar dan adanya kenaikan utang lancar pada perusahaan. Dan ini merupakan penyebab nilai *current ratio* yang tidak stabil. Dan nilai rasio ini terlihat mengalami penurunan sebelum mengakuisisi pada periode tahun 2009 dengan angka 78,77% dan mengalami kenaikan sesudah mengakuisisi pada tahun 2017 dengan angka 101,528% Artinya sesudah dilakukannya mengakuisisi kondisi likuid perusahaan masih lebih baik dibandingkan dengan sebelum dilakukannya mengakuisisi perusahaan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Pembasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bagi tiap-tiap indikator profitabilitas dan likuiditas diatas, bahwa rasio proftabilitas (*Retur On Asset)* mengalami peningkatan setiap bulan Desember karena adanya perolahan laba tertinggi oleh perusahaan tersebut dari pada bulan sebelumnya. Dan mengalami penurunan satiap bulan maret karena tidak seimbangya peningkatan pada laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah aset. pada penelitian (Fina Febriaty, 2016) bahwa *return on asset* perusahaan sudah cukup baik dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva yang dikuasinya. Dan Menunjukkan kinerja terbaik perusahaan perolehan laba tertinggi terjadi pada sesudah mengakuisisi yaitu terjadi pada dua periode yaitu periode September 2013 dan periode Maret 2015 dan sebelum mengakuisisi kinerja tebaik perusahaan perolehan laba terbaik terjadi pada pada periode Desember 2010. Bahwa total aktiva yang digunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sedangkan menurut analisis tren kinerja terbaik perusahaan atau perolehan laba tertinggi s

esudah mengakuisisi terjadi pada tahun 2015 dengan rata-rata nilai rasio *return on asset* 327,72% dan sedangkan kinerja terbaik perusahaan atau perolehan laba tertinggi sebelum mengakuisisi terjadi pada tahun 2010 dengan rata-rata rasio 206,10%.

Kemudian hasil analisis yang dilakukan oleh *return on equity* dapat dilihat bahwa terjadi penurunan setiap awal periode karena modal bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang diraih perusahaan semakin meningkat dan terjadi peningkatan setiap akhir periode karena adanya laba bersih yang diraih oleh perusahaan. Nilai rasio tertinggi terjadi pada periode Desember 2010 dengan angka 31,28% sebelum mengakuisi dan periode Maret 2015 dengan angka 37,70% ketika sudah mengakusisi. Dengan sesudah mengakuisisi menandakan bahwa efesiensi penggunaan modal untuk memperleh laba juga meningkat karna pengembalian *equitas* merupakan laba bersih yang mengukur tingkat pengembalian investasi pemegam saham biasa. Dan hasil analisis trend kinerja terbaik perusahaan sesudah mengakuisisi dalam memperoleh laba dengan modal yang dimiliki yaitu pada tahun 2015 dengan rata-rata nilai sebesar 269,32% dan kinerja terbaik perusahaan sebelum mengakuisisi dalam memperoleh laba dengan modal yang dimiliki pada periode tahun 2010 dengan rata-rata nilai sebesar 224,86%.

Hasil analisis likuiditas (current ratio) diatas, dapat diketahui bahwa pada indikator terjadi pergerakan nilai yang fluktuatif bahwa ada kenaikan dan penurunan pada *current ratio* karena adanya kenaikan jumlah aktiva lancar dan adanya kenaikan utang lancar pada perusahaan. Dan dalam penelitian Tbk (Fina Febriaty, 2017) terjadi fluktuatif karna adanya kenaikan aktiva lancar yang bersamaan dengan hutang lancar. Pergerakan fluktuatif pada grafik *current ratio* menunjukkan posisi paling likuid perusahaan sebelum mengakuisisi terjadi pada tahun 2010 yaitu periode September 2010 sedangkan sesudah mengakuisisi posisi perusahaan paling likuid terjadi pada tahun 2017 yaitu periode September

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2017. Tetapi secara keseluruhan, kinerja terbaik perusahaan dilihat dari rasio likuiditas *(current ratio)* adalah pada periode sesudah mengakuisisi yaitu tahun 2017 dengan rata-rata nilai 132,25%.

Berdasarkan hasil dari seluruh rasio profitabilitas dan likuiditas yang terjadi pada analisis profitabilitas dan likuiditas PT. Bank BRI Tbk, sebelum dan sesudah mengakuisisi Bank Agro tahun 2011 yang diukur dengan rasio Return On Asset, Return On Equity, dan Current Ratio. Bahwa kinerja terbaik perusahaan dapat dilihat rasio proftabilitas *retun on asset* menunjukkan kinerja terbaik perusahaan perolehan laba tertinggi ketika Bank BRI Tbk, mengakuisisi Bank Agro yang terjadi pada tahun 2011. Dapat dilihat dari perolehan laba tertinggi periode tahun 2010 sebelum Bank BRI Tbk, mengakuisisi Bank Agro yang terjadi pada periode tahun 2011. Sehingga dapat dicapai dan dilaksanaknnya PT. Bank BRI Tbk, mengakuisisi bank agro pada tahun 2011.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengenai analisis profitabilitas dan likuiditas PT. Bank BRI Tbk, mengakuisisi Bank Agro tahun 2011 yang diukur dari *Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio* maka penulis menarik kesimplan sebagai berikut:

1. Perbedaan sebelum dan sesudah mengakuisisi Bank Agro yaitu jika dilihat rasio profitabilitas tersebut yaitu *Return On Asset* dengan nilai 206,10% sebelum mengakuisisi dan 327,72% sesudah mengakuisis, *Return On Equity* dengan nilai 224,86% sebelum mengakuisisi dan 269,32% sesudah mengakuisisi dan *Current Ratio* dengan nilai 98,68% sebelum mengakuisisi dan 101,528% sesudah mengakuisisi.
2. Peningkatan kinerja keuangan PT. Bank BRI Tbk sesudah mengakuisisi dapat dilihat dengan kinerja terbaik perusahaan dari kedua rasio tersebut yaitu terjadi peningkatan kinerja keuangan sesudah mengakuisisi yaitu pada periode tahun 2015 sedangkan perusahaan melakukan mengakuisisi terjadi pada 2011. Dan terdapat perbedaan dengan rasio likuiditas (*current ratio)* kinerja terbaik perusahaan terjadi pada sesudah mengakuisisi pada periode tahun 2017 yang relatif cukup panjang. Dan dari hasil perhitungan diatas tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan mengakuisisi yang dilaksanakan oleh PT. Bank BRI Tbk kepada Bank Agro tahun 2011 mampu menciptakan sinergi meski dalam jangka waktu yang panjang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran

1. Bagi Investor

   Sebaiknya perusahaan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan yang melakukan pengakuisisian kepada perusahaan tersebut karena kegiatan pengakuisisan tersebut tidak selalu membawa dampak baik bagi perusahaan dengan kecenderungan dalam melihat kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan.

2. Bagi perusahaan

   Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan terkait dengan langkah-langkah yang perlu diambil demi mencapai kinerja terbaik perusahaan khususnya dalam segi laporan keungannnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Agar menambah variabel yang relevan lainnya dan menggunakan uji beda stastistik untuk dapat melihat kinerja perusahaan sebelum dan sesudah mengakuisisinya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkelana.

Djinarto, Bambang. 2000. *Banking Asset Liabilty Management: Perencanaan Strategi Pengawasan dan Pengelolaaan Dana*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Febrianti Fitria. 2017. *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.

Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Harmono.2016. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, M. Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harahap, S. Sofyan. 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Wali Pers.

IAIN Jember. 2017. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPEF Yogyakarta.

Supramono, Gatot. 2009. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudana, I. Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sjahrial, Dermawan. 2007. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Skripsi

Afandi, Dwi Is. 2011. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Go Public di Indonesia.* Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"

Hubarat, Melissa Kartika Utami. 2014. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. BRI Agroniaga Tbk. Sebelum dan Sesudah Diakuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Nugroho, Muhammad Aji. 2010. *Jurnal Analisisi Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi.*

Triharja, Agung. 2014. *Analisis Dampak Merger Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank CIMB Niaga.* Bengkulu: Universitas Bengkulu.

Rubiantari, Herlina. 2017. *Analisis Kinerja keuangan Sebelum dan Sesudaha Akuisisi pada PT. Maybank Indonesia, Tbk*. Jember: IAIN Jember.

Widodo, Cevi Purnama. 2008. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger pada PT. Bank Mandiri*. Bandung: Universitas Islam Bandung

Website

http://economy.okezone.com/read/2011/03/04/278/431264/bri-resmi-akuisisi
www.bri.co.id
http://ekonomi.kompas.com/read/2010/11/25/04182737/bri.akuisisi.bank.agro

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Profitabilitas dan Likuiditas PT. Bank BRI Tbk Sebelum dan Sesudah Mengakuisisi Bank Agro Tahun 2011	Rasio Profitabilitas Rasio Likuiditas	Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Current Ratio	Data primer yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT. Bank BRI Tbk periode Maret 2009-Desember 2017	Pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif, jenis penelitian *time series.* Analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio dan analisis trend	1. Adakah perbedaan ROA, ROE, dan CR PT PT. Bank BRI Tbk Sebelum dan Sesudah Mengakuisisi Bank Agro 2. Apakah terjadi peningkatan kinerja keuangan PT. Bank BRI Tbk sesudah mengakuisisi Bank Agro

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PT.BANK BRI Tbk. SEBELUM DAN SESUDAH MENGAKUISISI BANK AGRO TAHUN 2011

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1	26 Februari 2018	Proses Penelitian	
2	11 Maret 2018	Proses Penelitian	
3	19 Maret 2018	Proses Penelitian	
4	2 April 2018	Proses Penelitian	
5	5 April 2018	Proses Penelitian	
6	9 April 2018	Proses Penelitian	
7	16 April 2018	Proses Penelitian	
8	28 April 2018	Telah Selesai melakukan Penelitian	
9	14 Mei 2018	Meminta Surat Selesai Penelitian Kepada Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember	

Jember, 14 Mei 2018

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Jember

Agung Parmono S.E., M.S.i
NIP. 19751216 200912 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B-432 /In.20/7.a/PP.00. 9/04/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr : Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: Risa Novita
NIM	: 083143025
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
No Telpon	: 085338549736
Dosen Pembimbing	: Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM.
NIP	: 19660322 199303 1 002
Judul Penelitian	: Analisis Profitabiltas dan Likuiditas PT. Bank BRI Tbk. Sebelum dan Sesudah Mengakuisisi Bank Agro Tahun 2011

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Jember, 05 April 2018
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-693/In.20/7.a/PP.00.9/05/2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Merujuk surat Nomor B- 432 /In./20/7 .a/PP .00.9/04/2018 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut:

Nama	: Risa Novita
NIM	: 083143025
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Profitabiltas dan Likuiditas PT. Bank BRI Tbk. Sebelum dan Sesudah Mengakuisisi Bank Agro Tahun 201.

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data sekunder PT. Bank BRI Tbk dari internet selama tanggal 26 Februari 2018 - 28 April 2018, dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Jember, 14 Mei 2018

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Jember

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Agung Parmono S.E., M.S.i
NIP. 19751216 200912 1 002

BIODATA PENULIS

Data Pribadi

Nama	: Risa Novita
NIM	: 083143025
Tempat, Tanggal Lahir	: Probolinggo, 6 Mei 1994
Alamat	: Jl. Ikan Kakap RT 04 RW 04 No. 23A Mayangan-Probolinggo
Program Studi	: Perbankan Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Riwayat Pendidikan

2000 – 2001	: TK Nurul Islam Mayangan Probolinggo
2001 – 2006	: SDN Mayangan 1 Probolinggo
2008 – 2011	: MTS Zainul Islah Kanigaran Probolinggo
2011 – 2014	: MA Riyadlussolihin Ketapang Probolinggo
2014 – 2018	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pramuka SD – MA
2. Penulis artikel di Kompasiana
3. Bendahara di Ikatan Mahasiswa Bayuangga (IKMABAYA)
4. Sektaris di Ikatan Mahasiswa Riyadlussholihin (IMARS)
5. Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id